

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa berperan penting bagi kehidupan manusia. Bahasa tidak hanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari tetapi juga diperlukan untuk menjalankan segala aktivitas hidup manusia, seperti penelitian, penyuluhan, pengajaran, pemberitaan, dan penyampaian pikiran, pandangan, serta perasaan (Tarmini dan Sulistiawati, 2019). Tanpa Bahasa segala kegiatan sehari-hari lumpuh. Hal ini sesuai dengan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan hendaknya bahasa yang komunikatif, yakni bahasa yang dapat menimbulkan interaksi bagi pendengar atau bagi pembaca. Dalam ilmu linguistik terdapat sejumlah bidang bahasa antara lain fonologi, morfologi, semantik, dan sintaksis. Salah satu aspek kajian bahasa yang digunakan adalah aspek sintaksis.

Sintaksis dalam bahasa Belanda *syntaxis*, dalam bahasa Inggris *syntax*, dan dalam bahasa Arab *nabu*, adalah ilmu Bahasa yang membicarakan hubungan antarunsur bahasa untuk membentuk sebuah kalimat. Dalam bahasa Yunani sintaksis disebut *suntattein* yang berarti *sun* ‘dengan’ dan *tattein* ‘menempatkan’. Secara etimologis istilah tersebut berarti menempatkan bersama-sama kata-kata menjadi kelompok kata (frasa) atau kalimat dan kelompok-kelompok kata (frasa) menjadi kalimat. Oleh karena itu, dalam bahasa Indonesia sintaksis disebut dengan *ilmu tata kalimat*. Sintaksis Bersama-sama dengan morfologi merupakan bagian dari tata bahasa gramatikal. Jika dalam bidang morfologi dibicarakan tentang morfem, kata dan pembentukan kata, maka dalam sintaksis membicarakan

tentang frasa, klausa, dan kalimat. Kalimat adalah satuan bahasa yang terdiri atas satu atau lebih kata dan mengandung pikiran atau gagasan yang lengkap. Kalimat biasanya memiliki struktur subjek, predikat, dan dapat disertai objek, pelengkap, dan keterangan.

Menurut Alwi dkk, (2010:317), “kalimat adalah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan, yang mengungkapkan pikiran yang utuh.” Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan. Sementara itu, dalam wujud tulisan berhuruf Latin, kalimat dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda titik (.), tanda tanya (?), tanda seru (!); di dalamnya diserfakan pula berbagai tanda baca. Kalimat sebagai satuan bahasa dapat dibedakan berdasarkan sudut pandang tertentu. Kalimat berdasarkan objeknya dikenal dengan kalimat transitif dan kalimat intransitif.

Kalimat transitif adalah kalimat yang mengandung verba transitif, yaitu kata kerja yang membutuhkan objek langsung untuk menyampaikan makna secara utuh dan jelas. Kalimat intransitif adalah kalimat yang tidak mempunyai objek pelengkap penderita. Kalimat ini tidak sempurna atau terasa janggal bila tidak disertai objek. Kalimat intransitif memiliki keunikan yang terletak pada ciri khas dan fungsi dalam menyampaikan informasi secara rinci. Berikut keunikan dari kalimat intransitif, (1) tidak mempunyai objek, (2) subjeknya melakukan suatu pekerjaan atau tindakan, (3) predikatnya kata kerja yang berawalan *ber-*.

Contoh:

1) Kami / duduk

S P

2) Merekapun / beranjak / ke secret garden

S P K

Dalam novel 5 cm karya Donny Dhigantoro banyak terdapat jenis kalimat di dalamnya antara lain: kalimat transitif, kalimat intransitif, kalimat majemuk, dan masih banyak lagi jenis kalimat yang terdapat dalam novel 5 cm karya Donny Dhigantoro. Novel 5 cm karya Donny Dhigantoro merupakan karya sastra yang di dalamnya terdapat kalimat, salah satunya adalah kalimat intransitif bahasa Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi alasan memilih judul “Struktur Kalimat Intransitif Bahasa Indonesia dalam Novel 5 cm Karya Donny Dhigantoro” karena belum ada yang meneliti struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia dalam novel 5 cm karya Donny Dhigantoro.

B. Batasan Masalah

Terdapat beberapa jenis kalimat dalam novel 5 cm karya Donny Dhigantoro. Karena keterbatasan waktu dan tenaga maka penelitian ini difokuskan pada struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia yang digunakan dalam novel 5 cm karya Donny Dhigantoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu struktur kalimat intransitif apa sajakah yang terdapat dalam novel 5 cm karya Donny Dhigantoro?

D. Tujuan Penelitian

Bedasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mempelajari kalimat melalui struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dapat memberikan masukan dalam ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan teori sintaksis, khususnya struktur kalimat intransitif dalam Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca dapat meingkatkan keterampilan literasi membaca dan menulis bahasa Indonesia, membantu memperkuat dan memperluas pemikiran pembaca dalam memahami struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia dalam novel 5 cm karya Donny Dhigantoro.
- b. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan yang lebih luas bagi pembaca untuk mempelajari kalimat melalui struktur kalimat intransitif bahasa Indonesia.